

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sehubungan dengan era globalisasi yang telah berjalan selama beberapa tahun lalu, kita dihadapkan kepada perdagangan bebas yang menimbulkan pasar yang lebih luas dengan tingkat persaingan yang sangat ketat. Globalisasi ekonomi ditandai dengan semakin luasnya berbagai perusahaan bergerak ke pasar manapun di seluruh dunia termasuk Indonesia. Bebasnya perusahaan global beroperasi di seluruh dunia telah menjadi ancaman bagi kita, mengingat banyak perusahaan-perusahaan asing akan bersaing secara langsung dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Globalisasi dalam pasar menimbulkan berbagai perubahan dalam perekonomian di negara kita diantaranya adalah, semakin pesatnya perkembangan dalam dunia usaha, dan semakin ketatnya persaingan dalam bisnis. Untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi, maka dituntut kesiapan berbagai pihak yang terlibat di dalamnya, yaitu pemerintah, kalangan dunia usaha, dan masyarakat pada umumnya agar selalu dapat menghadapi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi.

Dengan ketatnya persaingan tersebut setiap perusahaan dituntut untuk beroperasi secara lebih kompetitif dan produktif juga mampu menghasilkan keuntungan untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan demikian diperlukan suatu penanganan dan

pengelolaan terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif terutama dalam masalah permodalan yang akan menunjang perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh keuntungan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti merupakan salah satu koperasi yang berada di Provinsi Jawa Barat, tepatnya di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang diharapkan dapat berperan aktif dengan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya. Selain itu, KUD Sarwa Mukti pun diharapkan mampu bersaing dan menjaga kelangsungan hidup serta perkembangan koperasi dalam kondisi perekonomian yang tidak stabil.

Untuk mencapai tujuan koperasi tersebut dan tetap bertahan di tengah persaingan usaha, maka koperasi akhirnya harus mendapatkan keuntungan atau SHU (sisa Hasil Usaha) dari kegiatan usahanya. Sesuai dengan UU RI No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan koperasi sebagai suatu badan usaha, maka sudah sepantasnya jika koperasi harus mencari dan mendapatkan laba dari kegiatan usahanya. Oleh karena itu, KUD Sarwa Mukti dituntut untuk mewujudkan manajemen keuangan yang ditangani secara profesional, khususnya dalam usaha memaksimalkan rentabilitas yang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya perusahaan.

Berikut ini disajikan data yang diperoleh dari KUD Sarwa Mukti sehubungan dengan rentabilitas serta laba usahanya dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008:

**Tabel 1.1**  
**Rentabilitas dan Laba Bersih**  
**KUD Sarwa Mukti tahun 2004-2008**

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih (SHU)</b> <b>(Rp)</b>	<b>Modal</b> <b>(Rp)</b>	<b>Rentabilitas</b> <b>(%)</b>	<b>Kenaikan/ Penurunan</b> <b>(%)</b>
2004	179,895,253.12	14,295,388,649.45	1.26	-
2005	151,593,198.91	14,242,441,529.72	1.06	(15,42)
2006	(79,887,662.26)	13,646,842,694.89	(0.59)	(155,00)
2007	48,578,745.84	15,976,063,711.17	0.30	151,94
2008	48,657,701.68	18,922,213,321.44	0.26	(15,43)

*Sumber : Laporan Keuangan KUD Sarwa Mukti Periode 2004-2008 (telah diolah)*

Berdasarkan tabel diatas kita bisa melihat perubahan yang fluktuatif dari laba bersih dalam hal ini Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki oleh KUD Sarwa Mukti dan rentabilitas yang dihitung berdasarkan rasio rentabilitas ekonomi dari tahun 2004 hingga tahun 2008. Pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 laba bersih atau SHU dari KUD Sarwa Mukti mengalami penurunan bahkan pada tahun 2006 mengalami kerugian, dan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 mengalami kenaikan. Sedangkan untuk rentabilitas yang ada pada KUD Sarwa Mukti dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 mengalami perubahan yang fluktuatif, dan cenderung mengalami penurunan hanya pada tahun 2007 saja rentabilitas KUD Sarwa Mukti mengalami kenaikan.

Penurunan rentabilitas yang dialami oleh KUD Sarwa Mukti tersebut merupakan suatu pertanda bahwa kinerja keuangan koperasi mengalami suatu

masalah. Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli atau idealnya dan juga harapan yang diinginkan oleh KUD Sarwa Mukti, ialah pencapaian rentabilitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan harapan, yaitu KUD Sarwa Mukti mengalami penurunan rentabilitas.

Penurunan rentabilitas tersebut akan berdampak terhadap kelangsungan dan keberhasilan usaha koperasi. Bahkan, apabila kondisi tersebut dibiarkan begitu saja oleh pihak koperasi, maka rentabilitas yang dicapai oleh KUD Sarwa Mukti akan terus semakin menurun, yang berarti menurunnya kemampuan KUD dalam menghasilkan laba/ SHU secara efisien serta kemudian dimungkinkan akan menderita kerugian kembali. Oleh karena itu, pengurus koperasi harus lebih cermat dan tanggap apabila rentabilitas mulai mengalami penurunan dan dengan cepat melakukan evaluasi dan upaya perbaikan.

Laba yang diperoleh oleh koperasi sangat berhubungan dengan perkembangan usaha koperasi. Diperolehnya laba yang besar merupakan sesuatu yang membanggakan karena dianggap perusahaan telah berhasil dalam menjalankan usahanya. Akan tetapi, dibalik itu saat ini perusahaan telah menyadari bahwa laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya secara efisien. Diperolehnya laba merupakan sesuatu yang penting, akan tetapi ada yang lebih penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan/ koperasi yaitu dalam hal kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan atau modalnya pada setiap periode, atau yang disebut dengan rentabilitasnya.

Rentabilitas yang harus diperhatikan ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu dengan memanfaatkan aktiva yang dipakai untuk mendapatkan laba tersebut (aktiva ini disebut aktiva usaha). Oleh karena itu, maka kondisi ideal yang harus terjadi dalam suatu perusahaan adalah usahanya diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas yang maksimal atau kenaikan rentabilitas seoptimal mungkin.

Tercapainya rentabilitas yang tinggi memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk terus menjalankan usahanya dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, bahkan dapat tumbuh dan mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dan luas. Oleh karena itu, masalah rentabilitas lebih penting daripada masalah laba. Dengan demikian, yang harus diperhatikan oleh koperasi ialah tidak hanya bagaimana upaya untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah upaya untuk mempertinggi tingkat rentabilitas. KUD Sarwa Mukti pun telah mengamati dan menyadari hal itu dan berharap dapat mencapai rentabilitas yang tinggi setiap tahunnya.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab tinggi rendahnya suatu rentabilitas yang ada pada perusahaan. Diantaranya yaitu *Profit margin*, atau perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales* dan *Turnover of Operating Assets*, atau kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. Diantara beberapa faktor tersebut, pengaruh kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu sangat berpengaruh dalam

mempertinggi rentabilitas. Dimana usaha untuk mempertinggi factor ini salah satunya adalah dengan cara manajemen modal kerja yang baik.

Modal merupakan salah satu faktor penting terhadap tumbuh kembangnya suatu perusahaan, karena modal yang menjadi salah satu komponen utama dalam keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasi perusahaan. Modal ini digunakan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas usahanya, seperti membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Fungsi permodalan dalam hal ini adalah modal kerja, yang merupakan kelebihan aktiva lancar atas utang lancar.

Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak di pergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar diharapkan oleh perusahaan.

Modal kerja akan mengalami perputaran selama kegiatan operasi perusahaan berjalan. Perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan kepada komponen modal kerja dan sampai berubah menjadi kas kembali. Cepat atau lambatnya perputaran modal kerja ini akan mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan rentabilitas.



Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan modal kerja digunakan secara produktif dalam menghasilkan laba sehingga akan meningkatkan rentabilitas, sebaliknya semakin lambat perputaran modal kerja menunjukkan adanya kekurangan atau kelebihan pada modal kerja yang diperlukan. Kelebihan atau kekurangan modal kerja akan menyebabkan rentabilitas menurun, karena kesempatan untuk mendapatkan laba akan hilang. Jika perusahaan tidak memperhatikan dan mengelola modal kerjanya dengan baik, maka laba yang didapatkan tidak akan optimal dan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan terutama untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik dan ingin membuktikan apakah betul terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada KUD Sarwa Mukti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan dan batasan yang telah diuraikan di atas, maka perlu kiranya penulis merumuskan penulisan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perputaran modal kerja pada KUD Sarwa Mukti.
2. Bagaimana rentabilitas ekonomi yang dicapai KUD Sarwa Mukti.
3. Seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada KUD Sarwa Mukti.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Adapun yang menjadi maksud dari penelitian adalah :

1. Menggambarkan besarnya perputaran modal kerja.
2. Menggambarkan besarnya rentabilitas ekonomi.
3. Menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada KUD Sarwa Mukti.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai perputaran modal kerja pada KUD Sarwa Mukti.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat rentabilitas ekonomi yang dicapai KUD Sarwa Mukti.
3. Untuk memperoleh gambaran sejauhmana pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada KUD Sarwa Mukti.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu bahan referensi untuk lebih memahami dan memperkuat teori atau konsep mengenai perputaran modal kerja dan rentabilitas ekonomi, khususnya pada badan usaha koperasi (KUD).



## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pihak koperasi yaitu memberikan informasi mengenai perputaran modal kerja dan tingkat rentabilitas ekonomi yang dicapainya, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam menetapkan kebijakan yang efektif demi kemajuan dan perkembangan koperasi di masa yang akan datang.



